

PENGARUH MEDIA MONOPOLI MODIFIKASI UNTUK PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ASSYOFA KOTA PADANG

Azmi Indah Hati¹, Dadan Suryana²
^{1,2}PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang
1azmiindah342@gmail.com, Suryana@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how modified monopoly media affect the introduction of hijaiyah letters in Padang City's Assyofa Kindergarten. This study used a quasi-experiment as a quantitative method. A test was employed as the data collection method, and the test's goal was to determine how big of an impact this modified monopoly media had on kids' comprehension of hijaiyah letters. The homogeneity test, hypothesis test, and normality test are the data analysis techniques that are employed. After that, the data was analyzed using the SPSS 29.0 for Windows application and a difference test (t-test). The study's findings indicate that students at Assyofa Kindergarten in Padang City are introduced to hijaiyah letters at a significantly higher rate when modified monopoly media is used. with a $0.001 < 0.05$ significance level (2-tailed). As a result, there is a big impact from using modified monopoly media to introduce hijaiyah letters.

Keywords: *Hijaiyah Letters; Modified Monopoly Media; Early Childhood.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media monopoli yang dimodifikasi terhadap pengenalan huruf hijaiyah di TK Assyofa Kota Padang. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu sebagai metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan tujuan tes tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media monopoli modifikasi tersebut terhadap pemahaman huruf hijaiyah anak. Uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji normalitas merupakan 159ingka analisis data yang digunakan. Setelah itu data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 29.0 for Windows dan uji beda (uji-t). Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa TK Assyofa Kota Padang diperkenalkan dengan huruf hijaiyah jauh lebih tinggi bila menggunakan media monopoli yang dimodifikasi. Dengan 159ingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ (2-tailed). Alhasil, terdapat dampak yang besar dari penggunaan media monopoli yang dimodifikasi untuk mengenalkan huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah; Media Monopoli Modifikasi; Anak Usia Dini.

A. Pendahuluan

Yang dimaksud dengan “anak usia dini” adalah rentang usia 0 sampai dengan 8 tahun (Suryana, 2018). Istilah "Zaman Keemasan" sering digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat

yang dialami anak-anak di tahun-tahun awal mereka. Anak-anak berada pada tahap penting pada masa keemasan ini karena mereka sedang melalui proses pendewasaan neuron atau sel saraf otak mereka (Suryana, 2021).

Selain itu, pada tahap perkembangannya, anak kecil memiliki beragam ciri yang berbeda dan unik. Hal ini mencakup sikap berbeda, egosentris, lincah, dan penuh rasa ingin tahu, serta spontan, imajinatif, cepat frustrasi, dan memiliki rentang perhatian yang pendek (Khairi, 2018). Beberapa konsep perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut, menurut Bardekamp & Cooper (Nurasyiah, 2023): 1) Aspek-aspek perkembangan anak saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. 2) Anak berkembang dalam urutan tertentu dalam hal keterampilan fisik/motorik, emosional, sosial, linguistik, dan kognitif. 3) Kisaran pertumbuhan yang dialami anak berbeda-beda. 4) Perkembangan anak dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman awal secara kumulatif dan tertunda. 5) Laju tumbuh kembang anak semakin meningkat. Artinya, ada peluang untuk memaksimalkan potensi anak pada masa ini. Unsur Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini merupakan salah satu dari sekian banyak bidang tumbuh kembang anak yang harus dirangsang sejak dini.

Ardiansari & Dimiyati (2022) menegaskan pentingnya mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak sejak dini. Sebab, dengan memberikan landasan yang kokoh pada pendidikan akhlak dan agama kepada anak, pada akhirnya mereka akan mampu membedakan perilaku yang benar dan salah serta terbiasa mengikuti hikmahnya. agama sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhannya. Pendidikan anak tentang nilai moral dan agama juga

ada kaitannya, menurut Dacholfany & Hasanah (2018), karena nilai moral dan nilai agama mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Karakter, budi pekerti, dan keinginan untuk memasukkan ajaran agama ke dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor penting dalam pembentukan awal nilai moral dan agama pada anak (Lestarinigrum, 2014). Mengenalkan anak pada Al-Quran merupakan salah satu cara untuk membantu mereka terbiasa mengikuti ajaran agama. Oleh karena itu, langkah pertama dalam mengajarkan anak membaca Al-Quran adalah dengan mengenalkan huruf hijaiyah. Imroatun (2017) menyatakan bahwa huruf hijaiyah adalah aksara arab yang terdiri dari tiga puluh huruf. Jika lam-alif dan hamzah digabung menjadi huruf tersendiri, maka huruf hijaiyah pun terdiri dari 28 huruf tunggal dan 30 huruf (Zuklkifli, 2020). Imroatun (2023) menyatakan bahwa huruf al-mu'jam atau huruf hijaiyah adalah huruf yang mempunyai titik atau tanda baca. Selain itu, huruf hijaiyah sesuai dengan huruf yang terdapat dalam Alquran, kitab suci Islam. Tujuan mengenalkan huruf hijaiyah pada anak adalah untuk membantu mereka menjadi mahir membaca Al-Qur'an. Perkembangan awal anak tergantung pada pengenalan huruf hijaiyah yang juga memberikan landasan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan membaca huruf hijaiyah, anak akan terbiasa dalam pengucapan huruf yang benar dan salah. Namun jika seorang remaja salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah maka akan menimbulkan konotasi yang

berbeda (Asfiyaturrofiah, 2018). Landasan mendasar dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits adalah pengenalan huruf hijaiyah (Imroatun, 2017). agar Anda dapat memanfaatkan Al-Qur'an sebagai peta jalan kehidupan Anda selanjutnya (Suhati, 2014). Urutan dasar huruf hijaiyah mulai dari huruf "alif" dan diakhiri dengan huruf "ya" serta bunyi dan bentuknya mungkin dapat membantu anak mengenali huruf-huruf tersebut. Media pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan menarik yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah.

Wahyuningtyas (2020), menegaskan bahwa memasukkan media pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran dapat menginspirasi anak dan membantu mereka mengembangkan minat dan keinginan baru. Selain itu, media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan pengajar di dalam kelas untuk menyampaikan ilmu kepada siswa dalam bentuk bahan ajar sehingga meningkatkan minat mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Kurniawan, 2016). Dalam penelitian ini generasi muda dikenalkan dengan huruf hijaiyah dengan menggunakan media monopoli yang dimodifikasi. Anak-anak dapat langsung mempelajari dan memahami huruf hijaiyah melalui media monopoli yang dimodifikasi ini, terutama yang bunyinya hampir sama dengan huruf "tsa, sa, sya, dan sho" dan huruf hijaiyah sejenis lainnya. Berdasarkan permasalahan huruf hijaiyah yang peneliti temukan di TK Assyofa Kota Padang, sebagian anak

ada yang bisa membaca Al-Qur'an, namun tidak semuanya. Beberapa anak masih kesulitan membedakan huruf hijaiyah hanya berdasarkan bunyinya saja, terutama ketika huruf-huruf itu terdengar sangat mirip. Oleh karena itu, berdasarkan pembedaan ini, para peneliti melihat bagaimana media monopoli yang dimodifikasi mempengaruhi pengenalan huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Assyofa Kota Padang.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian kuantitatif yang digunakan. Azhari (2023) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai studi empiris yang datanya berbentuk nilai numerik. Djali (2020) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian inferensial, yaitu proses pengambilan kesimpulan dari data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data berbasis pengukuran dan pengujian hipotesis statistik. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan observasi, tes tindakan, dan dokumentasi. Peserta penelitian yang berjumlah 82 orang ini dibagi menjadi 4 kelas; Namun hanya 2 kelas yaitu B1 dan B2 yang dijadikan sampel. Sepuluh siswa kelas B1 berperan sebagai kelompok eksperimen, dan sepuluh siswa kelas B2 berperan sebagai kelompok kontrol. Sementara itu, program SPSS 29.0 for Windows digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan tentang dampak

media monopoli modifikasi terhadap pengenalan huruf hijaiyah di TK Assyofa Kota Padang, pengenalan huruf hijaiyah anak terutama yang bunyinya hampir sama terpengaruh. Karena siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media monopoli yang dimodifikasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berikut hasil pengujian statistik dengan SPSS 29.0 yang meliputi uji homogenitas, normalitas, dan hipotesis:

Tabel 1 Statistik Post-test Kelas Eksperimen

Post-test Eksperimen		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		14.20
Std. Error of Mean		.554
Median		14.50
Mode		16
Std. Deviation		1.751
Variance		3.067
Range		5
Minimum		11
Maximum		16
Sum		142

Berdasarkan hasil uji statistic 29.0 diatas menunjukkan bahwa rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu 14,20 dengan STD. Deviation 1.751, nilai minimunnya 11 dan maksimumnya 16.

Tabel 2. Statistik Post-test Kelas Kontrol

Post-test Kontrol		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		13.00
Std. Error of Mean		.615
Median		12.50
Mode		11
Std. Deviation		1.944
Variance		3.778
Range		5
Minimum		11
Maximum		16
Sum		130

Berdasarkan hasil yang terdapat pada table tersebut control diperoleh nilai rata-rata 13,00, standar deviasi 1,944 nilai minimum 11 dan nilai maksimumnya 16.

Berdasarkan dekskripsi data dari post-test kelas eksperimen dan kelas control, dimana kelas eksperimen perlakuan berupa media monopoli modifikasi dan kelas control tidak diberikan perlakuan sama sekali. Dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lenbih tinggi dibandingkan kelas control yang tidak diberikan perlakuan apapun. Dengan perbandingan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yaitu 14,2 dan kelas control 13,0.

Tabel 3. Uji Normalitas

kelas	nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
kelas	pre eksperimen	.157	10	.200 [*]	.914	10	.307
	post eksperimen	.176	10	.200 [*]	.902	10	.232
	pre kontrol	.198	10	.200 [*]	.884	10	.144
	post kontrol	.197	10	.200 [*]	.871	10	.103

a. Lilliefors Significance Correction

Sepuluh anak menjadi kelas eksperimen dan sepuluh anak menjadi kelas kontrol, sesuai tabel. Berbeda dengan kelas kontrol yang memiliki nilai Sig *Shapiro-Wilk* sebesar 0,144 untuk *pre-test* dan 0,103 untuk *post-test*, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 0,307 untuk *pre-test* dan 0,232 untuk *post-test*. Selanjutnya, karena rata-rata data memiliki sig > 0,05, maka dari perhitungan *Shapiro-Wilk* di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.085	3	36	.968
	Based on Median	.074	3	36	.974
	Based on Median and with adjusted df	.074	3	35.397	.974
	Based on trimmed mean	.072	3	36	.975

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya yaitu 0,968, karena nilai signifikasinya > dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 5. Uji Independet Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-Test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
D i l a r	Equal variances assumed	.085	.801	-5.160	18	<.001	<.001	-4.300	.833	-6.051	-2.549
	Equal variances not assumed			-5.160	17.758	<.001	<.001	-4.300	.833	-6.052	-2.548

Diketahui uji varian *Levene* mempunyai signifikansi (sig) sebesar 0,801 > 0,05 berdasarkan data yang diberikan. Diketahui tidak terdapat perbedaan atau homogenitas varians data N-gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diketahui sig (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 berdasarkan tabel diatas. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat perbedaan yang mencolok (aktual) antara pengajaran huruf hijaiyah melalui media monopoli dengan bimbingan yang diberikan guru guna meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini mengenai dampak media monopoli yang dimodifikasi terhadap pengenalan huruf hijaiyah di TK Assyofa Kota Padang; Secara spesifik, pengenalan huruf hijaiyah memberikan pengaruh yang lebih besar pada siswa kelas eksperimen dibandingkan pada siswa kelompok kontrol. Siswa di kelas kontrol menunjukkan peningkatan secara keseluruhan pada nilai prates sebesar 100 dan nilai pascates sebesar 130. Secara bersamaan, rata-rata prates untuk kelas kontrol adalah 10 dan rata-rata *pascates* adalah 13. Selain itu, terjadi peningkatan penggunaan media monopoli yang telah diubah untuk memperkenalkan huruf hijaiyah. Peserta usia dini kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan nilai *pre-test* sebesar 99 dan nilai *post-test* sebesar 142.

Sedangkan rata-rata kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebesar 9,9 dan 14,2.

Temuan penelitian meningkat di semua mata pelajaran, namun kelas eksperimen mengungguli kelompok kontrol dalam hal skor. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah pada anak di kelas eksperimen berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media monopoli yang dimodifikasi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu adanya pengaruh pada hasil setelah diberikannya perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan media monopoli modifikasi untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, dimana terjadi peningkatan dengan jumlah skor 142 dengan rata-rata 14,2. Sementara di kelas kontrol dengan menggunakan media kartu huruf memperoleh jumlah skor 130 dengan rata-rata 13. Dari tabel uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau sama, karena nilai (sig) pada uji varians Leven adalah $0,968 > 0,05$. Pengenalan huruf hijiyah di TK Assyofa Kota Padang ditemukan dipengaruhi oleh penggunaan

media monopoli yang dimodifikasi, ditunjukkan dengan nilai t tabel $0,001 < 0,05$ dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansari, B., & Dimiyati. (2022). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420-433. [10.31004/obsesi.v6i1.926](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926)
- Asfiyaturrofiah, I. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok A di RA Al Huda, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. *Journal Student UNY*, 7(3), 237-242. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/11062>
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul. & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: SONPEDIA Publishing Indonesia.
- Dacholfany, Hasanah. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Djali. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imroatun, I. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early*

- Childhood Education (ACIECE)*, 2, 175-188.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conferece/index.php/aciece/aciec/e2/paper/view/47>
- Imroatun. et. al. (2023) Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Informasi di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3639-3647.
[10.31004/obsesi.v7i3.4534](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4534)
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=907930&val=14298&title=KARAKTERISTIK%20PERKEMBANGAN%20ANAK%20%20USIA%20DINI%20DARI%200-6%20TAHUN>
- Kurniawan, A. Ayu Reza Ningrum. dkk. (2023). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lestaringrum, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak. *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 195-206.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.082>
- Nurasyiah, R, Cucu Atikah. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75-81.
[10.30595/jkp.v17i1.15397](https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397)
- Suhati, C., Marmawi., & Sri Lestari. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9), 1-4.
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i9.6442>
- Suryana, D. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenademia Group.
- Suryana, D. (2021). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: Konsep dan Teori Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Zulkipli. (2020). Metode Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 173-184.
<http://jurnal.stit-alfatihyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/85>